

POPULATIONS ASPECT OF GERIATRICS

PITUT APRILIA SAVITRI

SEJARAH GERIATRI

Gerontologi → Mempelajari seluruh aspek penuaan (Kozier, 1987)

Gerontologi → Mempelajari proses menua dan masalah yang mungkin terjadi pada lansia (Miller, 1990)

Gerontologi → Suatu pendekatan ilmiah dari berbagai aspek penuaan yaitu biologis, psikologis, sosial, ekonomi, kesehatan, lingkungan dan lain-lain (Depkes RI, 2001)

SEJARAH GERIATRI

Geriatric → Cabang ilmu dari Gerontology dan kedokteran yang mempelajari kesehatan pada lansia dalam berbagai aspek; yaitu promotif, preventif, kuratif dan rehabilitatif

Pada prinsipnya geriatrik mengusahakan masa tua yang bahagia dan berguna

TUJUAN PELAYANAN GERIATRI

- 1. Mempertahankan derajat kesehatan setinggi-tingginya sehingga terhindar dari penyakit atau gangguan kesehatan**
- 2. Memelihara kondisi kesehatan dengan aktifitas fisik sesuai kemampuan dan aktifitas mental yang mendukung**
- 3. Melakukan diagnosis dini secara tepat dan memadai**
- 4. Melakukan pengobatan yang tepat**
- 5. Memelihara kemandirian secara maksimal**
- 6. Tetap memberikan bantuan moril sampai akhir hayatnya agar kematiannya berlangsung dengan tenang**

PRINSIP-PRINSIP PELAYANAN GERIATRI

- 1. Pendekatan menyeluruh**
- 2. Orientasi terhadap kebutuhan klien**
- 3. Diagnosis secara terpadu**
- 4. Team work (Koordinasi)**
- 5. Melibatkan keluarga dalam pelaksanaannya**

KEPENDUDUKAN DI INDONESIA

**Jumlah penduduk Indonesia pada tahun 2010: 237.641.326
juta jiwa**

Penduduk terbanyak ke-4 di dunia

Pada tahun 2015 diperkirakan 255 juta jiwa

Pada tahun 2035 diperkirakan 305 juta jiwa

Hasil Sensus Penduduk 2020



Jumlah Penduduk Hasil SP2020
(September 2020)



270,20 juta jiwa

Bertambah 32,56 juta jiwa dibandingkan SP2010

Persentase Penduduk Usia Produktif
(15–64)



70,72%

Indonesia masih dalam masa bonus demografi

Rasio Jenis Kelamin



102

Terdapat 102 penduduk laki-laki untuk setiap 100 penduduk perempuan

Laju Pertumbuhan Penduduk per Tahun
(2010–2020)



1,25%

Melambat dibandingkan periode 2000–2010 yang sebesar 1,49%

Persentase Penduduk Lansia



9,78%

Naik dibandingkan tahun 2010 yang sebesar 7,59%

Pulau Jawa dengan Konsentrasi Penduduk Terbesar



56,10%

Luas wilayah Pulau Jawa hanya sebesar 7% wilayah Indonesia

DEFINISI

Permenkes RI No 67 tahun 2015 tentang Penyelenggaraan Pelayanan Kesehatan Lansia di Puskesmas :

- ❖ Lanjut Usia : seseorang yang telah mencapai usia 60 th ke atas
- ❖ Pra Lansia : umur 45 – 59 tahun

LANSIA DALAM KEPENDUDUKAN DI INDONESIA

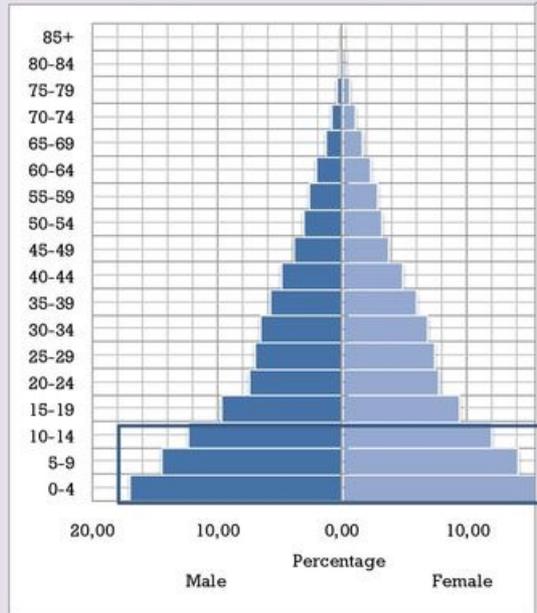
- **Pada tahun 2000 jumlah lansia di Indonesia diproyeksikan sebesar 7,28 %**
- **Pada tahun 2020 menjadi 11,34% (BPS, 1992)**
- **Indonesia akan mengalami pertambahan lansia terbesar di seluruh dunia pada tahun 1990-2025 yaitu sebesar 414% (Kinsella dan Taeuber, 1993)**

DEMOGRAFI LANSIA INDONESIA

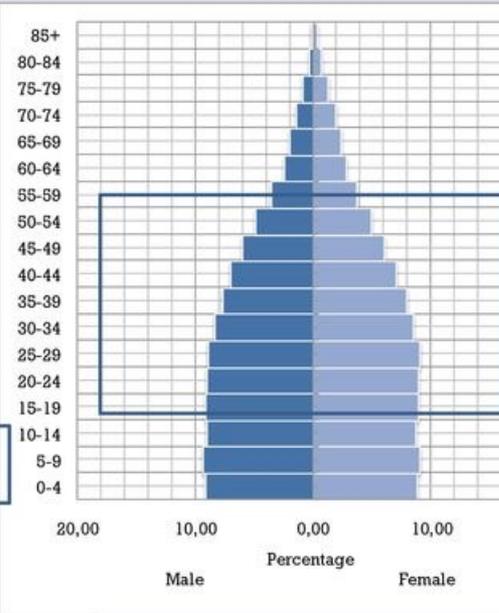
- ❖ Sensus Penduduk 2010: Jumlah lansia 18,1 juta jiwa (7,6% dr total pddk)
- ❖ Tahun 2014 menjadi 18,781 juta (8,4%)
- ❖ Indonesia termasuk lima besar negara dengan jumlah Lansia terbanyak di dunia
- ❖ Bonus demografi tahun 2020 -2035 → lonjakan jumlah Lansia setelah tahun 2035
- ❖ Tahun 2035 diperkirakan akan mencapai 41 juta jiwa dan 80 juta jiwa pada tahun 2050

PERUBAHAN STRUKTUR UMUR PENDUDUK AKIBAT TRANSISI DEMOGRAFI INDONESIA 1971,2010,2030

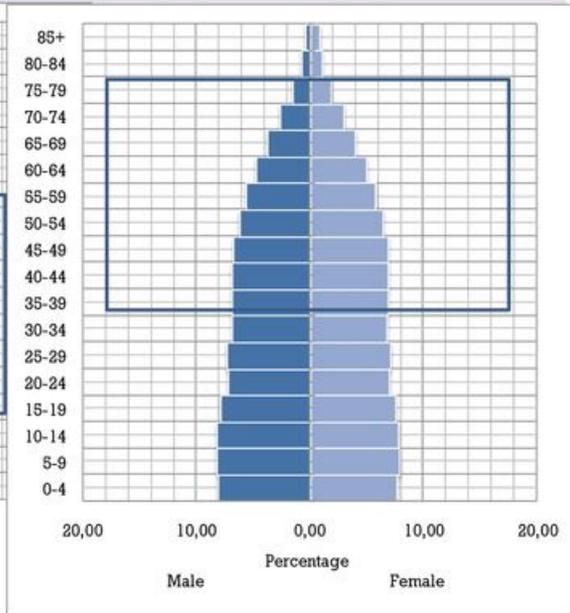
1971



2010



2030



Anak-anak usia 0-14 thn 1971 dan yang akan lahir mencapai usia 15-55 thn pada 2010 menciptakan angkatan kerja yang besar jumlahnya, tahun 2030 anak ini mencapai usia 35-90 thn

(SM Adioetomo based on Indonesian Population Projection 2010-2035 and pop structure 1971)

INDONESIA MENUJU POPULASI LANJUT USIA



Tahun **2010** total penduduk **lansia** di Indonesia sebesar:



* Tahun **2025** jumlah penduduk lansia meningkat, menjadi:

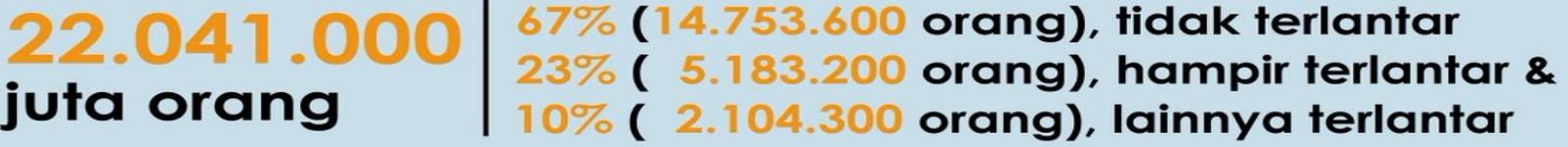


* Tahun **2035** diperkirakan total penduduk lansia mencapai:

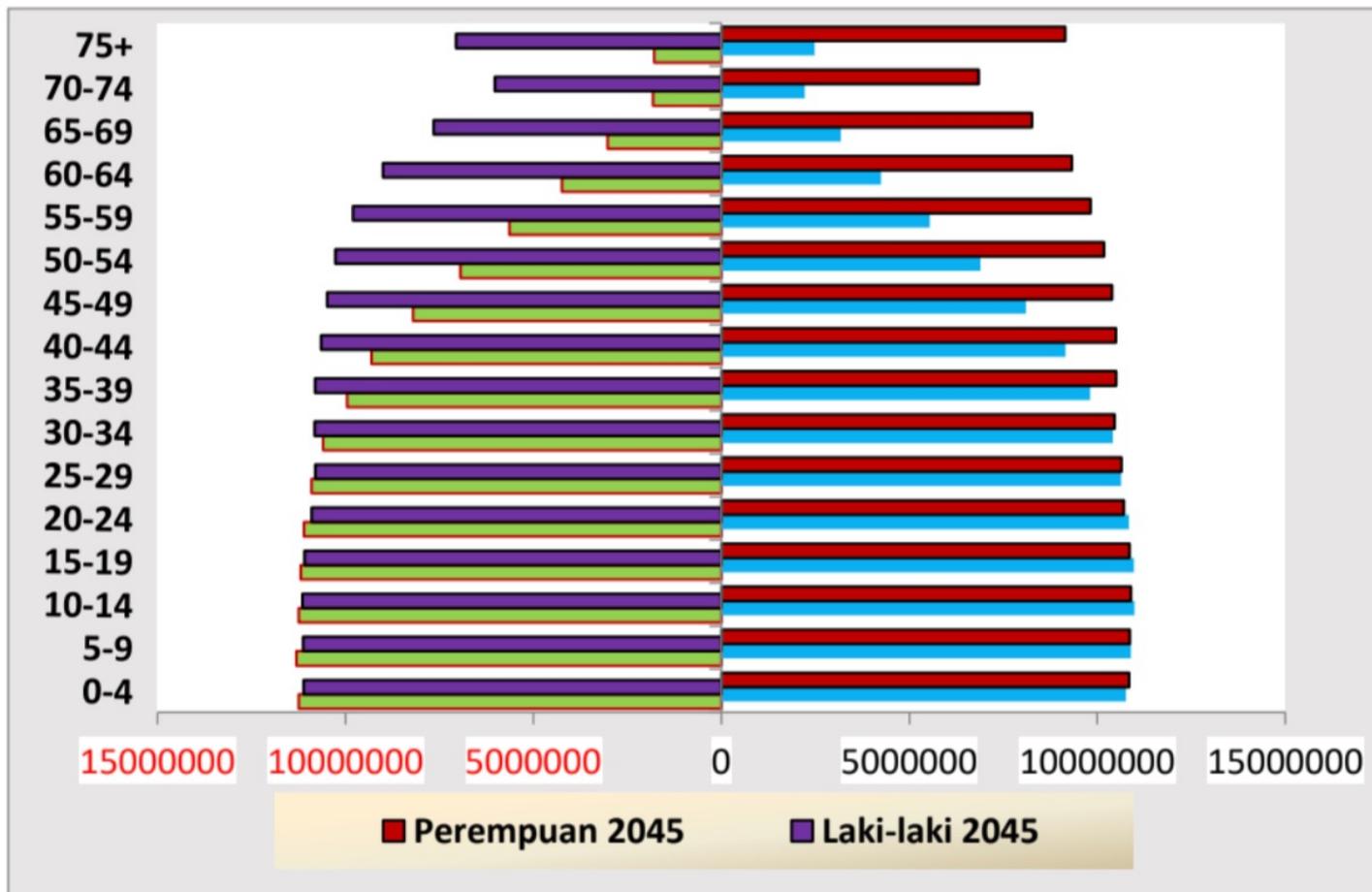


* Prediksi UNFA Indonesia, 2014)

Berdasarkan data tahun BPS **2015** total jumlah penduduk lansia:



- **Berdasarkan data Badan Pusat Statistik (BPS), jumlah penduduk lanjut usia pada tahun 2019 sekitar 25,9 juta orang (9,7% dari total penduduk).**
- **Pada tahun 2045, jumlah lanjut usia diproyeksikan meningkat lebih dari dua kali lipat menjadi 63,3 juta orang atau 19,9%.**
- **Hal ini menunjukkan bahwa Indonesia sudah memasuki struktur penduduk tua (Ageing Population).**



Sumber: Bappenas, BPS, dan UNFPA. 2018. Proyeksi Penduduk Indonesia

Gambar 7. Piramida Penduduk Indonesia, Tahun 2015 dan 2045

SEBARAN POPULASI LANSIA MENURUT PROVINSI



PERBANDINGAN USIA PENSIUN

Perbandingan usia pensiun di beberapa negara di dunia:

- 1. Indonesia : 55 tahun**
- 2. Australia : 61-63 tahun**
- 3. Singapura : 62 tahun**
- 4. Jepang : 65-69 tahun**
- 5. Amerika Serikat : 65-67 tahun**
- 6. Inggris : 60 tahun**

TEMPAT TINGGAL LANJUT USIA

Tempat tinggal lanjut usia sangat penting untuk diperhatikan, karena menyangkut kesehatannya.

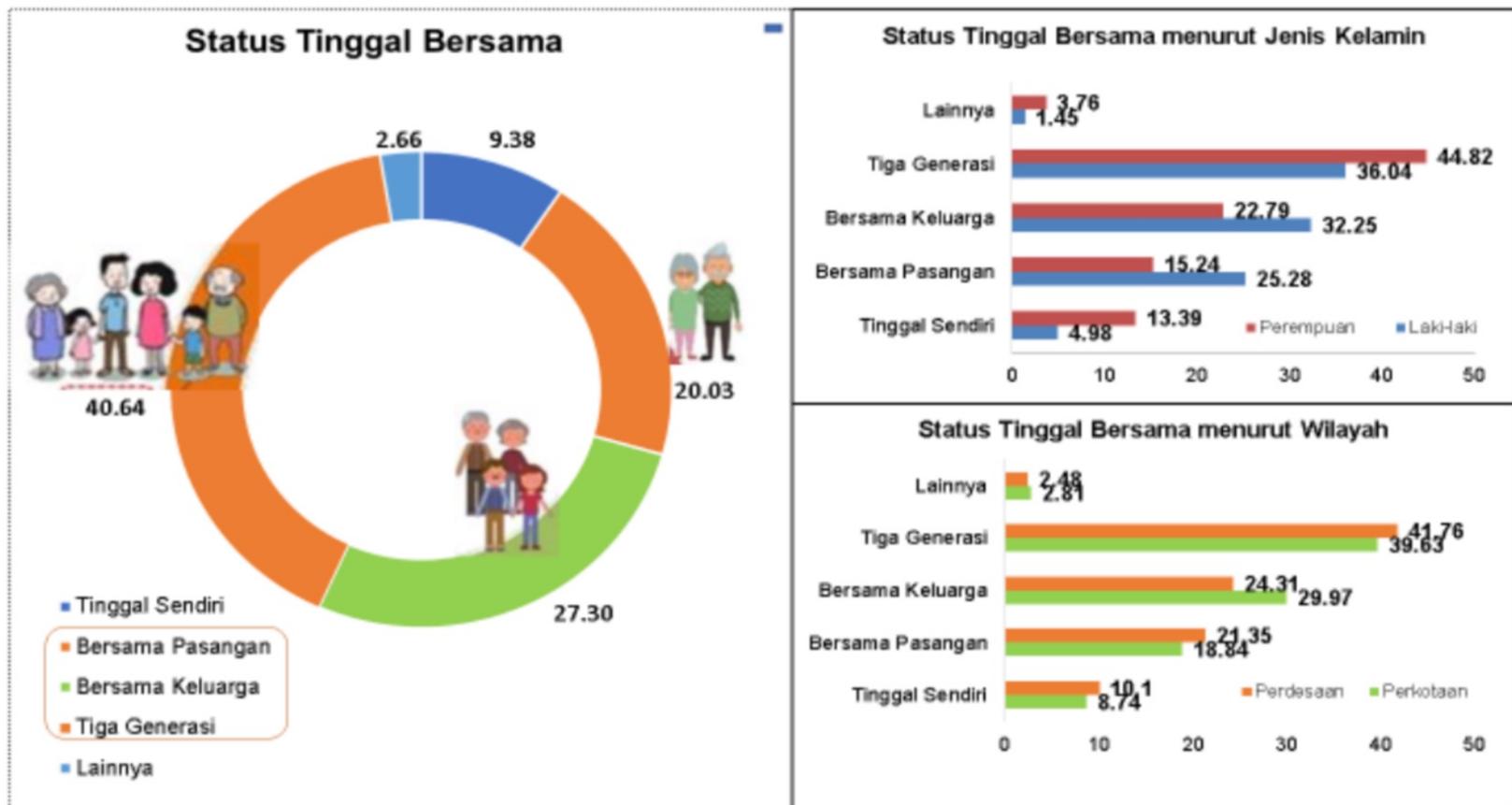
Dari data Susenas 2019, dapat dilihat mayoritas lanjut usia tinggal bersama keluarga (tiga generasi dan keluarga).

Pada kondisi ini, hubungan harmonis antar generasi perlu dijaga. Lanjut usia berpotensi dalam keluarga, dengan berperan dalam pengambilan keputusan, dan pengasuhan bayi/anak.

Keluarga memberikan dukungan, mendampingi, merawat lanjut usia dengan penuh kasih sayang.

Terkait dengan pelayanan lanjut usia, penting juga untuk memperhatikan

lanjut usia yang tinggal sendiri. Terutama untuk lanjut usia perempuan yang persentasenya lebih banyak dari lanjut usia laki-laki, yaitu **13,39%** dibanding **4,98%**.



Gambar 8. Persentase Lanjut Usia Menurut Status Tempat Tinggal, Indonesia Tahun 2019.

LANSIA DALAM KEPENDUDUKAN DI INDONESIA

Jumlah populasi lansia berusia 60 tahun atau lebih diperkirakan hampir mencapai 600 juta orang dan diproyeksikan akan menjadi 2 milyar pada tahun 2050, saat itu lansia akan melebihi jumlah populasi anak (0-14)

Proyeksi penduduk oleh Biro Pusat Statistik menggambarkan bahwa antara tahun 2005-2010 jumlah lansia akan sama dengan jumlah anak balita, sekitar 19 juta jiwa atau 8,5% dari seluruh jumlah penduduk

PENDUDUK LANJUT USIA (>60 TAHUN) INDONESIA



Sumber: Sensus Penduduk 1980, 2000, 2010, Proyeksi Penduduk Indonesia 2010-2035, Lanjut Usia dalam Data Informasi 2004

Umur Median Penduduk Indonesia Tahun 2013



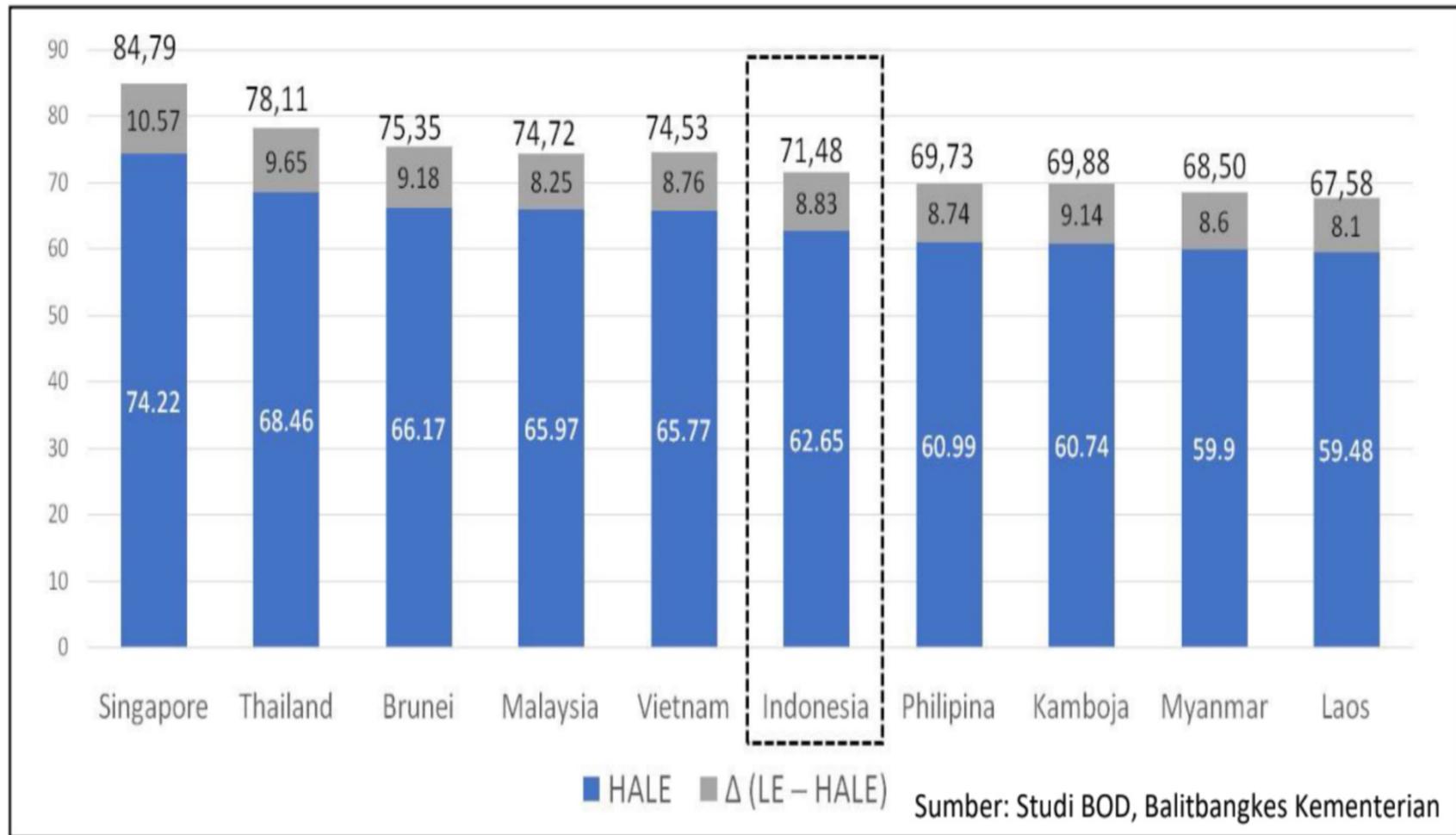
Sumber: Badan Pusat Statistik

INFOGRAFIK: DICKY

KONDISI KESEHATAN LANJUT USIA

Di kalangan negara ASEAN, Indonesia berada di peringkat keenam Life Expectancy (LE) atau Harapan Hidup pada tahun 2017, yaitu **71,5 tahun**, namun harapan hidup sehatnya (Healthy Life Expectancy = HALE) baru mencapai **62,65 tahun**.

- menunjukkan bahwa rata rata seorang lanjut usia Indonesia, hidup dalam kondisi tidak sehat selama 8,83 tahun. Perlu dilakukan upaya antisipatif agar gap tersebut semakin kecil. Harapannya, di masa depan lanjut usia masih produktif dan berperan aktif sehingga menjadi aset yang berharga dalam pembangunan.



Gambar 9. Harapan Hidup dan Harapan Hidup Sehat Negara-negara ASEAN, Tahun 2017

PENYAKIT PADA LANSIA

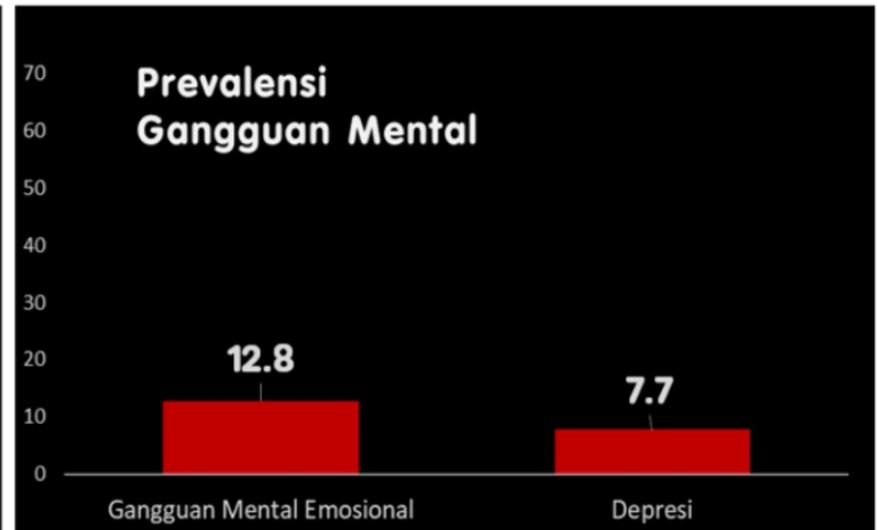
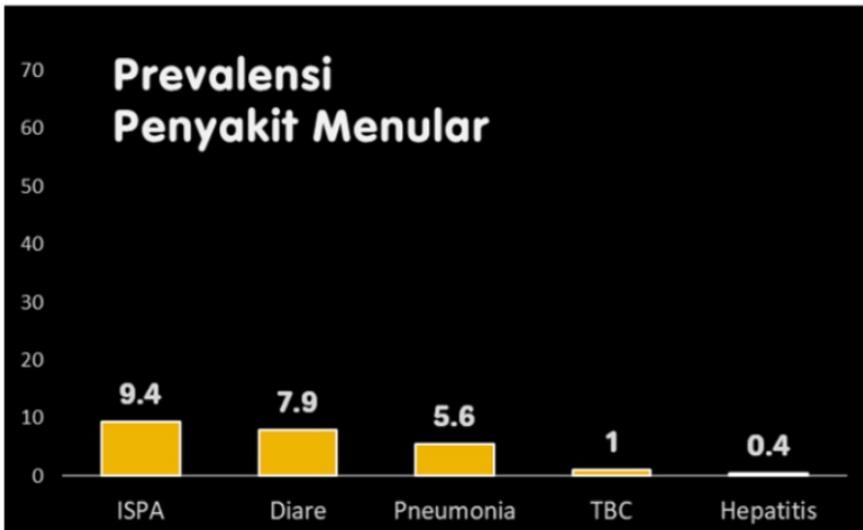
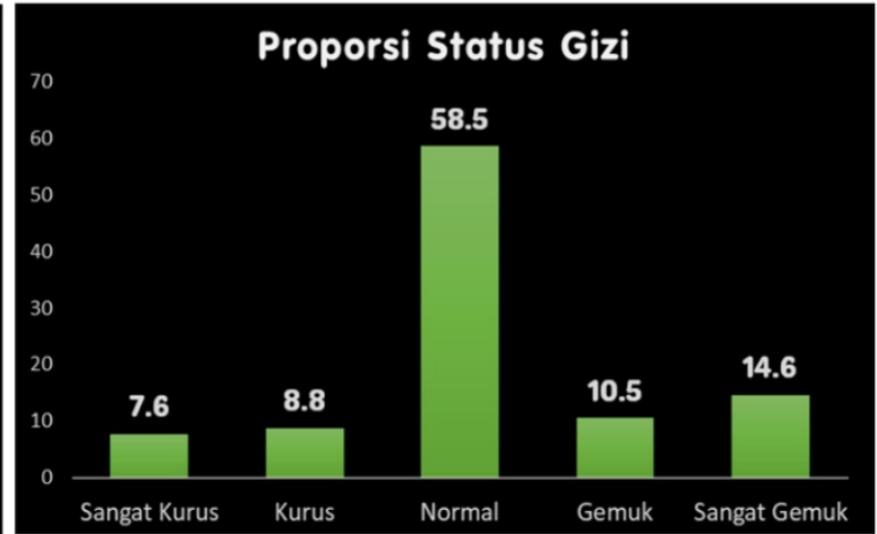
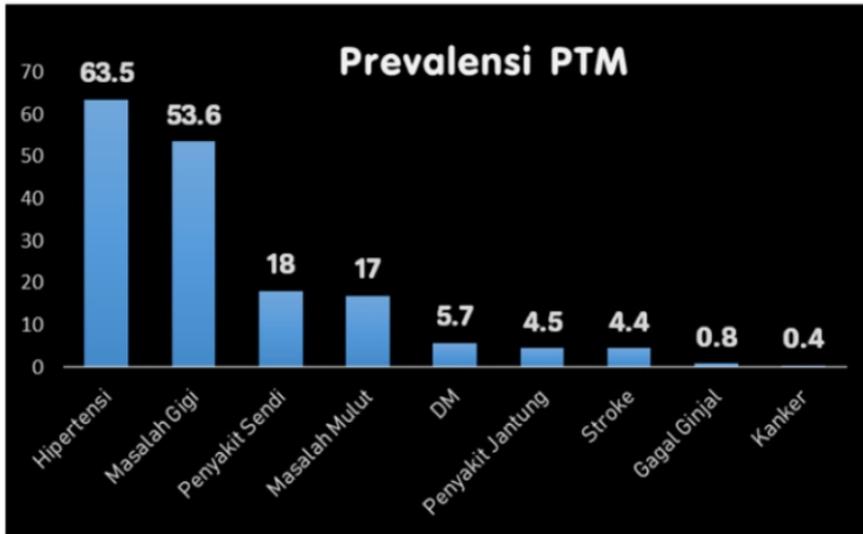
Semakin tua umur, fungsi fisiologis mengalami penurunan akibat proses degeneratif (penuaan) sehingga menimbulkan masalah kesehatan, dan PTM.

Selain itu, besar kemungkinan seseorang mengalami permasalahan fisik, jiwa, spiritual, ekonomi dan sosial.

Berdasarkan data Riskesdas tahun 2018, PTM terbanyak pada lanjut usia adalah hipertensi, masalah gigi, penyakit sendi, masalah mulut, diabetes mellitus, penyakit jantung dan stroke.

Sedangkan penyakit menular terbanyak adalah ISPA, diare, dan pneumonia.

Lanjut usia juga berisiko terhadap masalah gizi (terutama gizi lebih), gangguan mental emosional, depresi, dan demensia.



Gambar 10. Masalah Kesehatan Lanjut Usia Indonesia, Tahun 2018

PENYAKIT-PENYAKIT PADA LANSIA

Berdasarkan data Alzheimer Disease International (ADI), jumlah orang dengan demensia cenderung meningkat seiring dengan meningkatnya kasus PTM.

Prevalensi demensia di Indonesia diperkirakan sekitar 1.2 juta pada tahun 2015 dan akan meningkat menjadi 4 juta di tahun 2050. Data penelitian pada lanjut usia di Yogyakarta menunjukkan tingginya kasus demensia pada pendidikan rendah dan riwayat stroke.

PENYAKIT PADA LANSIA

Selain itu, masalah kesehatan yang perlu diperhatikan adalah kejadian cedera, karena dapat meningkatkan risiko terjadinya disabilitas pada lanjut usia.

Data Riskedas tahun 2018, terdapat sebanyak 8,2% lanjut usia mengalami cedera, dan sebesar 63,7%, kejadian cedera terjadi di rumah dan lingkungannya.

Hal ini menjadi poin penting bagi petugas dalam perannya meningkatkan edukasi tentang upaya menciptakan lingkungan yang aman bagi lanjut usia terutama di rumah.

PENYAKIT-PENYAKIT PADA LANSIA

Imunisasi yang wajib bagi lansia adalah Imunisasi Flu dan Pneumonia, sayangnya imunisasi ini tidak dibiayai serta pasien harus membeli sendiri vaksinnnya yang masih diimpor

Imunisasi Influenza merupakan referensi WHO, WHO mencatat antara tahun 1957-1958 terjadi wabah flu Spanyol (Spanish Flu), kemudian pada tahun 1968-1969 terjadi wabah flu Hongkong

Kedua wabah itu banyak menewaskan lansia. Oleh karena itu pada tahun 2004 WHO mencanangkan perlunya imunisasi pada lansia setiap negara

IMUNISASI LANSIA

Imunisasi Influenza diberikan sekali dalam setahun dan imunisasi Pneumonia diberikan 1X seumur hidup, bisa juga 5 tahun sekali

Vaksinasi ini tidak 100% memproteksi tubuh lansia dari serangan virus, namun sekitar 77-84% vaksin ini mampu memproteksi tubuh dari serangan virus

Terdapat beberapa efek samping saat tubuh lansia menerima vaksinasi, yaitu terjadi kemerahan pada kulit dan demam tetapi hal ini dapat diatasi dengan meminum paracetamol 1 tablet

Tingkat sedang efek samping imunisasi bisa menyebabkan sesak napas dan diare

Tingkat berat bisa menimbulkan kebiru-biruan, saluran napas tersumbat dan menyebabkan kematian

KEMANDIRIAN PADA LANSIA

Hasil penilaian tingkat kemandirian dengan instrumen Activity Daily Living (ADL) dalam Riskesdas tahun 2018 menunjukkan bahwa terdapat 74,3% lanjut usia kategori mandiri.

Sebanyak 22% lanjut usia dengan ketergantungan ringan, yang masih memiliki potensi untuk berperan aktif di masyarakat dan lingkungannya.

Sisanya 3,7% lanjut usia dengan ketergantungan sedang, berat, dan total dengan penyebab terbanyak adalah penyakit stroke, cedera, rematik, dan diabetes.

TINGKAT KEMANDIRIAN LANSIA, 2018



74,3%
Mandiri



22%
Tgt. Ringan



1,1%
Tgt. Sedang

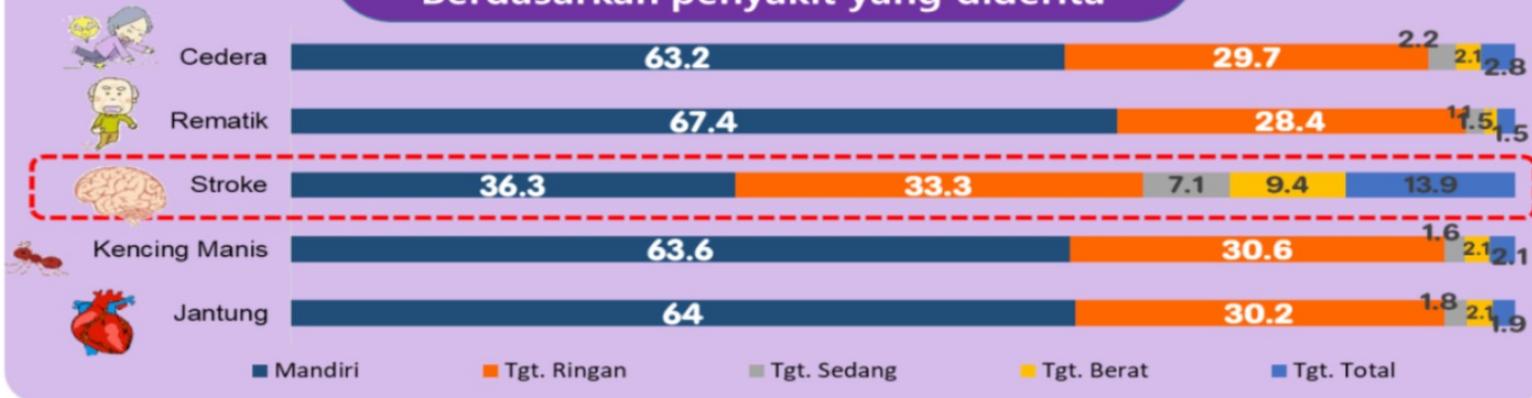


1%
Tgt. Berat



1,6%
Tgt. Total

Proporsi Disabilitas pada Lansia Berdasarkan penyakit yang diderita



Gambar 11. Tingkat Kemandirian Lanjut Usia Indonesia, Tahun 2018

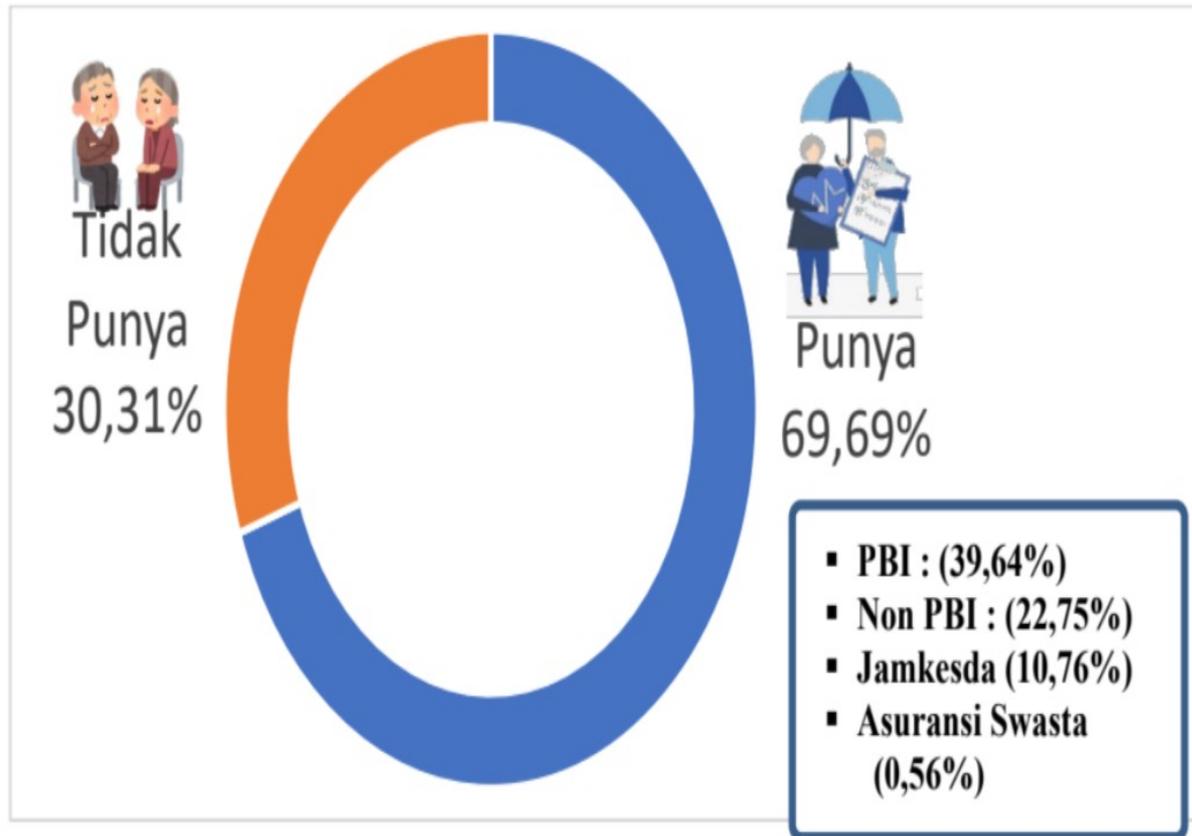
KEPEMILIKAN JAMINAN KESEHATAN

Laporan Badan Penyelenggara Jaminan Sosial (BPJS) tahun 2017, biaya klaim BPJS sebanyak 24% digunakan untuk kebutuhan perawatan kesehatan penduduk lanjut usia.

Jika dibandingkan dengan jumlah lanjut usia yang hanya sebesar 9% dari total penduduk Indonesia, tampak bahwa biaya perawatan kesehatan lanjut usia cukup besar, karena kondisi kesehatannya.

Dari data Susenas 2019, sekitar dua per tiga (69,69% lanjut usia) memiliki jaminan kesehatan. Angkanya meningkat dibandingkan tahun sebelumnya (2018) besar 68%.

Pemerintah perlu mendorong seluruh lanjut usia untuk memiliki jaminan kesehatan, Untuk menjamin pemberian pelayanan kesehatan yang berkualitas



Gambar 12. Data Kepemilikan Jaminan Kesehatan Lanjut Usia Indonesia, Tahun 2019

Target Kebijakan Kementerian Sosial Melalui Direktorat Rehabilitasi Sosial Lanjut Usia

Pemanfaatan Sumber Daya



Lembaga Luar Panti
(Lembaga Kesejahteraan Sosial Lanjut Usia/Yayasan/Orsos)



Panti Sosial
Tresna Werdha
(PSTW)



Pendamping
Lansia



Pengurus LKS/Panti



Tenaga sosial



Keluarga



Masyarakat

Jumlah Lembaga Kesejahteraan Sosial Lanjut Usia (LKSLU)



170 Lembaga
Luar Panti



3 UPT
Kemensos



2.673
Pendamping
Program
Asistensi



157
Panti
Swasta



72 Unit
Pelayanan
Teknis Daerah
(UPTD)



1.450
Pendamping
Program Home Care



kemosos.go.id



@KemososRI



@kemososri



@kemososri



Kemosos RI

Target Rehabilitasi Sosial Lanjut Usia

Rehabilitasi Sosial adalah proses refungsionalisasi dan pengembangan untuk memungkinkan seseorang mampu melaksanakan fungsi sosialnya secara wajar dalam kehidupan masyarakat (**Permensos No. 22 Tahun 2014 tentang Standar Rehabilitasi Sosial dengan Pendekatan Profesi Pekerjaan Sosial**).

Rehabilitasi Sosial:



Pemberian
Bantuan Sosial



Pendampingan



Alat Bantu
Lanjut Usia



Perawatan
Lanjut Usia



Bimbingan
Sosial

Target Rehabilitasi Sosial Lansia

Target Pusat

20.500

Orang Lansia



Target Unit Pengelola Teknis (UPT)

1.395

Orang Lansia



Target Dekonsentrasi

18.405

Orang Lansia



Total Target

40.300

Orang Lansia



kemosos.go.id



@KemososRI



@kemososri



@kemososri



Kemosos RI